

PETUNJUK PENYELENGGARAAN
SYARAT KECAKAPAN KHUSUS

TEKNOLOGI TEPAT GUNA PEDESAAN



xi-10/10/10

KERJASAMA UNICEF DENGAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
INDONESIA 1984

PETUNJUK PENYELENGGARAAN
SYARAT KECAKAPAN KHUSUS

TEKNOLOGI TEPAT GUNA PEDESAAN

CETAKAN II

KERJASAMA UNICEF DENGAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
I N D O N E S I A 1984

PETUNJUK MENYILANGKAN
SYARAT KECAKAPAN KHUSUS

TEKNOLOGI TEPAT GUNA

PERUSAHAAN

LEMBAGA II

KEMENTERIAN PERTANAHAN
KEMENTERIAN PERUMAHAN
KEMENTERIAN PERKOTAAN DAN
KEMENTERIAN PERENCANAAN

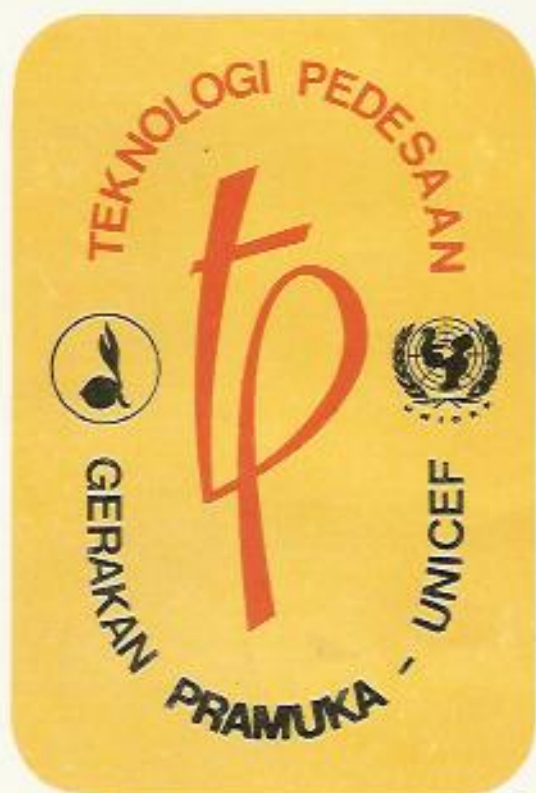
I S I

	Hal
A. PENGANTAR PADA CETAKAN II	iii
B. KATA PENGANTAR KOORDINATOR KERJA SAMA KWARNAS-UNICEF	v
C. SAMBUTAN :	
1. Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka	vii
2. Kepala Perwakilan UNICEF di Indonesia	ix
D. PETUNJUK UMUM SYARAT KECAKAPAN KHUSUS DAN TANDA KECAKAPAN KHUSUS (SKK DAN TKK)	1
E. KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA NOMOR 06 TAHUN 1984 TENTANG SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR TANDA KECA- KAPAN KHUSUS (SKK) KELOMPOK TEKNOLOGI PEDESAAN DAN LINGKUNGAN HIDUP	9
F. LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN KWARTIR NASI- ONAL GERAKAN PRAMUKA NOMOR 06 TAHUN 1984.	12
I. Syarat-syarat Kecakapan Khusus (SKK) Bidang Ketangkasan dan Kesehatan.	
1. SKK Air Bersih	14
2. SKK Air Limbah	16
3. SKK Pembuat Kakus	17
4. SKK Pencegah Penyakit Perut	19
5. SKK Yodisasi Garam	21
II. Syarat-syarat Kecakapan Khusus (SKK) Bidang Ketrampilan dan Teknik Pembangunan.	
1. SKK Juru Pompa Bambu	25
2. SKK Juru Pompa Air	26
3. SKK Pembuat Telur Asin	27
4. SKK Pembuat Minyak Kelapa	29

5. SKK Pembuat Kecap	31
6. SKK Pembuat Kerupuk	35
7. SKK Pembuat Batako	36
8. SKK Pembuat Tungku Api	37
9. SKK Pembuat Arang	39
10. SKK Pembuat Tempe/Oncom	40
11. SKK Pembuat Sabun	45
12. SKK Pembuat Emping	46
13. SKK Pembuat Tahu	47
14. SKK Pengawetan Makanan	49
15. SKK Pengawetan Ikan	50
16. SKK Pengasap Ikan	55
17. SKK Peternak Ikan	56
18. SKK Pengolah Ikan	58
19. SKK Pengereng Padi	59
20. SKK Pengolah Gabah	61
21. SKK Pengumpul dan Penggiling Jagung	65
22. SKK Pematut Kelapa	66
23. SKK Penghias Kain	68
24. SKK Juru Sablon	69
25. SKK Juru Batik	71

III. Syarat-syarat Kecakapan Khusus (SKK) Bidang Sosial, Perikemanusiaan, Gotong-royong, Ketertiban Masyarakat, Perdamaian Dunia, dan Lingkungan Hidup.

1. SKK Pemakai Tenaga Surya	75
2. SKK Juru Teras Bangku	77
3. SKK Pemelihara Lahan Pertanian	78
4. SKK Pengolah Sampah	80
5. SKK Kebersihan dan Keindahan Halaman-Rumah	82
6. SKK Warung/Apotik Hidup	84



PENGANTAR PADA CETAKAN II

Buku petunjuk penyelenggaraan syarat kecakapan khusus (SKK) Teknologi Tepat Guna (Pedesaan) yang diterbitkan atas kerjasama Kwartir Nasional Gerakan Pramuka – Perwakilan UNICEF di Indonesia, dimaksudkan sebagai terbitan intern untuk menunjang pembinaan dan pengembangan Teknologi Tepat Guna (Pedesaan) dikalangan anggota Gerakan Pramuka.

Jumlah cetakan pertama buku ini sangat terbatas, sehingga tiap Kwartir Ranting hanya mendapat paling banyak 3 buah buku. Ini berarti belum menjangkau para pembina pramuka yang berfungsi sebagai motivator bagi anak didik.

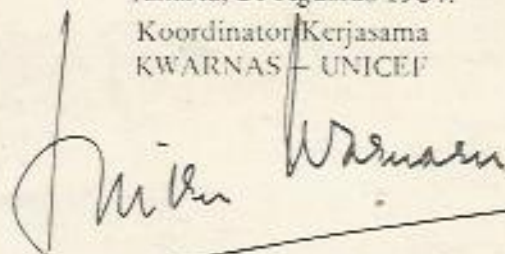
Untuk mendekati jangkauan tersebut, dan demi tercapainya sasaran buku ini, maka ditempuh kebijakan untuk menerbitkan cetakan ke 2 buku ini.

Sementara itu kekurangan atau kesalahan cetak pada cetakan 1 diperbaiki pada cetakan ke 2 ini.

Semoga dengan cetakan ke 2 ini, sasaran yang ingin dicapai dapat terwujud dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 20 Agustus 1984.

Koordinator Kerjasama
KWARNAS – UNICEF



(Dra. Mien S. Warnaen)

KATA PENGANTAR
KOORDINATOR KERJASAMA
KWARNAS – UNICEF

Merupakan suatu kehormatan bagi kami mendapat kepercayaan untuk melaksanakan tugas mengelola pelaksanaan kerjasama Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dengan Perwakilan United Nations Children's Fund (UNICEF) di Indonesia di bidang teknologi pedesaan, yang tertuang dalam Piagam Kerjasamanya tanggal 22 April 1983.

Kerjasama yang berjangka waktu satu tahun meliputi:

1. Kegiatan di bidang teknologi pedesaan bagi Pramuka Pengagk/Pandega dan Pembina Pramuka ditetapkan di pedesaan 5 kabupaten dan 1 kotamadya, yaitu di Kabupaten Indramayu (Jawa Barat), Kota Madya Cirebon (Jawa Barat), Kabupaten Dilli (Timor Timur), Kabupaten Kendari (Sulawesi Tenggara), Kabupaten Timor Tengah Selatan (NTT), dan Kabupaten Solok (Sumatera Barat) berupa:
 - a. Latihan/Kursus ketrampilan.
 - b. Perkemahan Bakti Masyarakat.
 - c. Lomba Karya Tulis.
2. Penyusunan Syarat dan Tanda Kecakapan Khusus di bidang Teknologic Pedesaan (Tepat guna), sebagai hasil yang telah dicobakan di keenam tempat tersebut.

Berkat lindungan Tuhan Yang Maha Esa, dan kerja keras serta kerjasama KWARNAS-UNICEF, dan bantuan yang berharga dari Pemerintah Daerah, baik Gubernur maupun Bupati dan Camat serta Kwarda/Kwarcab/Kwarran telah dapat disusun sebanyak 36 (tigapuluh enam) macam SKK di bidang teknologi pedesaan yang dihimpun dalam buku ini.

Untuk memudahkan para pemakainya, maka dalam buku ini disajikan Petunjuk Umum tentang Syarat dan Tanda Kecapaian Khusus (SKK dan TKK).

Pengelompokan dan pembidangan SKK/TKK dalam buku ini disesuaikan dengan Petunjuk Penyelenggaraan SKK/TKK, Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 132 Tahun 1979.

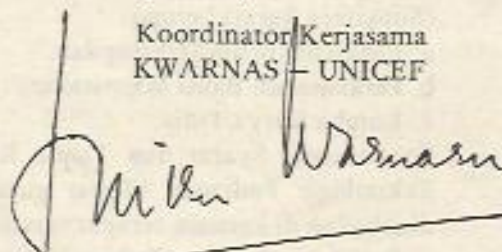
SKK/TKK ini boleh dikatakan berisi garis pokoknya, sehingga tidak tertutup kemungkinannya untuk mengembangkan SKK/TKK ini dalam pelaksanaannya.

Semoga SKK/TKK ini dapat bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan generasi muda, khususnya dalam Gerakan Pramuka.

Terima kasih atas kerjasama dan pengertian UNICEF dan Dir.Jen. Bangdes Departemen Dalam Negeri yang telah memungkinkan kerjasama ini.

Jakarta, 21 Mei 1984

Koordinator Kerjasama
KWARNAS - UNICEF



(Dra. Mien S. Warnan)

SAMBUTAN KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

Program Teknologi Pedesaan merupakan salah satu program Pembangunan Nasional yang menyangkut usaha perbaikan kondisi sosial dan budaya bangsa dalam mencapai tujuan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Usaha yang menyangkut perbaikan kondisi sosial dan budaya suatu bangsa, akan lebih tepat kalau dilakukan sedini mungkin kepada generasi muda bangsa itu.

Oleh karena itu saya menyambut gembira atas diterbitkannya buku Syarat Kecakapan Khusus dan Tanda Kecakapan Khusus di bidang Teknologi Pedesaan ini, sebagai hasil kerjasama antara KWARNAS Gerakan Pramuka dengan Perwakilan UNICEF di Indonesia.

Penyajian buku SKK/TKK ini serasi dengan sistem dan metoda pendidikan kepramukaan, serta sejalan dengan pelaksanaan tugas Gerakan Pramuka yang senantiasa menyesuaikan kegiatannya dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat bangsa Indonesia.

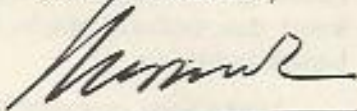
Harapan saya para Pembina Pramuka dapat memanfaatkan buku SKK/TKK ini dengan sebaik-baiknya, dan mengembangkannya seluas-luasnya kepada anak didiknya, sehingga mencapai tujuan dan sasarannya.

Saya sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pimpinan Perwakilan UNICEF di Indonesia dan Departemen Dalam Negeri yang telah membantu Gerakan Pramuka dalam melaksanakan Program Teknologi Pedesaan.

Demikian pula saya sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Kerjasama KWARNAS-UNICEF di bidang Teknologi Pedesaan atas upayanya dalam menyusun buku ini.

Jakarta, 21 Mei 1984

Ketua Kwartir Nasional
Gerakan Pramuka,



(MASHUDI)

S A M B U T A N KEPALA PERWAKILAN UNICEF DI INDONESIA

Dengan terbitnya buku Petunjuk Penyelenggaraan Tanda Kecakapan Khusus Teknologi Pedesaan ini menunjukkan bahwa Gerakan Pramuka di Indonesia telah berhasil memperkaya warna kegiatannya didalam meningkatkan ketrampilan anggota Pramuka sebagai kader pembangunan yang cakap dan sekaligus mengarah menjadi penyumbang bakri kepada masyarakat. Atas dasar itu maka penerbitan buku ini kami sambut dengan gembira.

UNICEF sebagai suatu badan yang memusatkan perhatiannya pada peningkatan kesejahteraan anak-anak dan ibu merasa gembira karena dapat turut serta mendukung kegiatan Gerakan Pramuka didalam mengembangkan Teknologi Pedesaan yang dewasa ini dirasakan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Untuk mengisi waktu senggang maka anak-anak perlu menciptakan kegiatan yang berguna. Hal ini sangat ditekankan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia dalam pidato beliau pada tanggal 8 Pebruari 1984 yang lalu, dimana dikatakan : *"Sesuai dengan lingkungan pembinaan tadi, maka kegiatan Gerakan Pramuka adalah mengisi dan mengarahkan penggunaan waktu senggang dari anak-anak dan para remaja dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat pendidikan dan bermanfaat"*.

Salah satu masalah yang cukup rumit dan merisaukan masyarakat dunia dewasa ini adalah angka kematian bayi dan balita yang masih tinggi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah, seperti diare, DPT, dan sebagainya. Langkah-langkah untuk menurunkan secara drastis angka kematian bayi dan balita telah dituangkan dalam apa yang disebut oleh UNICEF sebagai Gerakan Kelangsungan Hidup dan Pengembangan Anak yang antara lain terdiri dari monitoring pertumbuhan balita, rehidrasi secara oral untuk melawan diare, air susu ibu dan immunisasi.

Dalam buku Petunjuk ini, Gerakan Pramuka jelas turut serta mengambil bagian dalam usaha ini dan bahkan menjadikannya sebagai salah satu bahan Tanda Kecakapan/Ketrampilan Khusus. Dengan peran serta itu, UNICEF merasa bergembira karena kelak akan tumbuh anak-anak di-Indonesia yang akan menjadi generasi penerus yang sehat dan makmur.

Terima kasih.



Kepala
wakil UNICEF di Indonesia

Daniel J. Brooks

DANIEL J. BROOKS

Jakarta, 21 Mei 1984.

PETUNJUK UMUM

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS DAN TANDA KECAKAPAN KHUSUS (SKK DAN TKK)

Apa SKK dan TKK?

1. Syarat Kecakapan Khusus adalah syarat yang wajib dipenuhi oleh seorang Pramuka untuk memperoleh Tanda Kecakapan Khusus (TKK).
2. Tanda Kecakapan Khusus, disingkat TKK, adalah suatu tanda yang menunjukkan kecakapan, kepandaian, kemahiran, ketangkasan, ketrampilan, seorang Pramuka memilikinya di bidang tertentu.
3. Kecakapan Khusus adalah kecakapan, kepandaian, kemahiran, ketangkasan, ketrampilan dan kemampuan di bidang tertentu, yang lain dari kemampuan umum yang ditentukan atas dasar SKU, yang dimiliki seorang Pramuka sesuai dengan bakat dan minatnya serta diperoleh melalui proses pendidikan dan proses ujian.

Mengapa TKK?

1. Tanda Kecakapan Khusus merupakan salah satu cara penerapan sistem Tanda Kecakapan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan menurut ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, oleh karena itu harus dilaksanakan dalam Gerakan Pramuka.

2. a. Keinginan untuk dihargai baik berupa pujian maupun berupa pemberian benda karena suatu hasil karya, prestasi, kemahiran merupakan sifat manusia, khususnya anak, remaja, pemuda.

Penghargaan itu akan merupakan rangsangan dan dorongan bagi seseorang untuk lebih giat berusaha dan bekerja. Tanda-tanda kecakapan khusus, sebagai tanda bahwa pemiliknya memiliki kemahiran/keahlian di suatu bidang yang diperolehnya setelah menyelesaikan Syarat Kecakapan Khusus, merupakan kebanggaan dan nilai pendidikan yang tinggi.

- b. Dengan TKK, para Pramuka dididik untuk menghargai dirinya, menghargai usaha, jerih payah, dan menghargai orang lain dengan segala usaha dan hasil karyanya.

Jelasnya, TKK adalah alat pendidikan.

3. TKK, sebagai alat pendidikan, merupakan rangsangan dan dorongan bagi para Pramuka untuk memperoleh kecakapan-kecakapan, selain yang ditentukan SKU yang berguna bagi kehidupan dan penghidupannya sesuai dengan bakat dan keinginannya sehingga menjadi wiraswastawan.

Bagaimana TKK dilaksanakan?

1. Macam TKK tidak dapat dibatasi jumlahnya, mengingat keadaan, kemampuan dan keperluan masyarakat setempat serta keadaan, kemampuan, keperluan, sifat, minat, dan bakat peserta didik.
2. TKK digolongkan menjadi 5 golongan:
 - a. Bidang Agama, Mental, Moral, Spiritual, pembentukan pribadi dan watak.
Warna dasar KUNING.
 - b. Bidang Patriotisme dan Seni Budaya.
Warna dasar MERAH.

- c. Bidang ketrampilan dan teknik pembangunan.
Warna dasar HIJAU.
- d. Bidang kerangkasan dan kesehatan.
Warna dasar PUTIH.
- e. Bidang Sosial, perikemanusiaan, gotong-royong, ketertiban masyarakat perdamaian dunia dan lingkungan hidup.
Warna dasar BIRU.

3. TKK dibagi atas ringkatan-tingkatan sebagai berikut :

a. Siaga :

- 1) Hanya satu tingkat.
- 2) Berbentuk segitiga, dengan ukuran panjang 3 cm dan tinggi 2 cm, sedang puncaknya ada di bawah.
- 3) Tidak berbingkai.

b. Penggalang :

1) ada 3 tingkat, ialah :

- a) Tingkat Purwa.
- b) Tingkat Madya.
- c) Tingkat Utama.

2) Bentuk :

- a) Purwa, lingkaran dengan garis tengah 2,5 cm dikelilingi bingkai selebar 2 mm.
Warna bingkai Merah.
- b) Madya, bujur sangkar dengan ukuran sisi 2,5 cm, dikelilingi bingkai 2 mm.
Warna bingkai Merah.
- c) Utama, segilima beraturan dengan ukuran sisi masing-masing 2 cm, dikelilingi bingkai selebar 2 mm.
Warna bingkai Merah.

c. Penegak + Pandega :

- 1) Ada 3 tingkat, ialah :
 - a) Tingkat Purwa.

- b) Tingkat Madya.
- c) Tingkat Utama.
- 2) Bentuk seperti Penggalang.
- 3) Warna bingkai Kuning.

4, Meskipun TKK bukan persyaratan mutlak dan tidak diwajibkan, namun dalam rangka penerapan sistim Tanda Kecakapan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan, maka Pembina Pramuka supaya berusaha membantu, memberi motivasi, mendorong agar para Pramuka yang dibinanya memiliki TKK.

Ada beberapa TKK wajib, yaitu yang wajib ditempuh, dengan memilih TKK yang menjadi minatnya, yang ada dalam kelompok TKK wajib.

Kelompok TKK Wajib adalah :

- a. Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Penanaman idealisme, patriotisme dan kesadaran berbangsa dan bernegara.
 - c. Pendidikan pendahuluan bela negara
 - d. Lingkungan hidup
 - e. Gizi
 - f. Kependudukan
 - g. Implementasi P - 4
 - h. Menolong sesama hidup
 - i. Kesadaran berbudaya nasional.
5. a. TKK yang dimiliki seorang Pramuka harus terjamin bahwa kecakapan yang dimilikinya dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu adanya penilaian dalam bentuk ujian. Pelaksanaan ujian harus dengan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan.
- b. TKK suatu waktu dapat dicabut kembali oleh Kwartir Ranting/KWARCAB/KWARDA/KWARNAS melalui Pem-

bina Pramuka yang bersangkutan, kalau terbukti bahwa kecakapan khusus yang dimiliki Pramuka yang bersangkutan tidak sesuai dengan persyaratan yang diperlukan.

Karena itu, Pembina Pramuka yang bersangkutan selalu mendorong supaya Pramuka pemilik TKK selalu membina diri sehingga kecakapannya tetap bermutu.

- c. Penguji TKK adalah suatu Tim yang terdiri dari 2 orang, yaitu :
 - 1) Pembina Pramuka atau Pembantu Pembina Pramuka yang langsung membina Pramuka yang diuji.
 - 2) Seseorang yang dianggap ahli dalam bidang kecakapan yang ditempuh oleh Pramuka yang bersangkutan. Penguji ahli ini dapat dari dalam maupun dari luar Gerakan Pramuka.
- d. Dalam menguji, penguji hendaknya :
 - 1) Berusaha agar proses ujian itu juga dirasakan oleh yang bersangkutan sebagai proses pendidikan yang menyangkut dan yang meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya.
 - 2) Memperhatikan batas-batas kemampuan mental, fisik dan intelegensi Pramuka yang diuji.
 - 3) Memperhatikan ikhtiar, ketekunan, dan kesungguhan yang sudah dijalankan oleh Pramuka yang diuji.
- e. Ujian TKK, supaya dilakukan perorangan, satu demi satu, tidak secara kelompok. Mungkin ada mata ujian yang harus dilaksanakan secara kelompok, misalnya diskusi dan lain-lain, tetapi penilaian tetap dijalankan secara perorangan.
- f. Pelaksanaan ujian.
 - 1) Dengan mata ujian yang dikehendaki oleh Pramuka yang diuji.

- 2) Pada waktu yang disepakati penguji dan yang diuji.
- 3) Sedapat-dapatnya dalam bentuk praktek dan secara praktis.

Catatan : Para pembaca diharapkan memiliki dan menghayati keputusan KWARNAS No. 134/KN/76, Tahun 1976, tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus.

GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS

Berdasarkan Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 134/KN/78 Tahun 1976 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus

BIDANG DAN WARNA DASAR TKK

Bidang agama, mental, moral, spiritual, pembentukan pribadi dan watak.

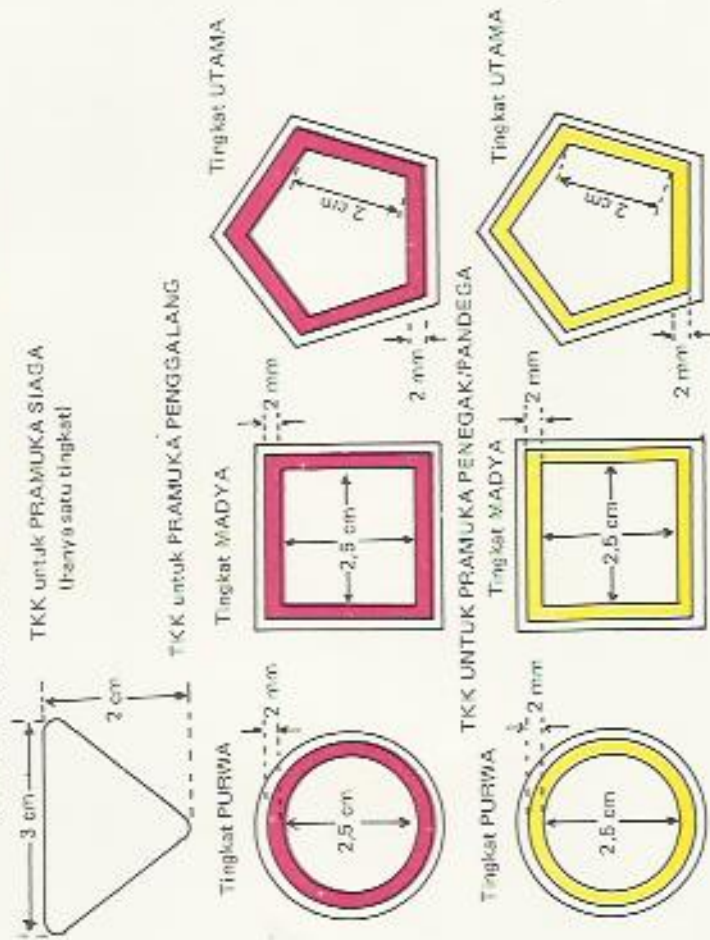
Bidang patriotisme dan semangatnya.

Bidang kesehatan dan ketangkasan.

Bidang keterampilan dan teknik pembungaran.

Bidang sosial, perkembangan, gotong royong, kerajinan masyarakat, pendidikan dunia, dan lingkungan hidup.

BENTUK, TINGKAT DAN WARNA BINGKAI SERTA UKURAN TKK



KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 06/ TAHUN 1984
TENTANG
SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR TANDA
KECAKAPAN KHUSUS (SKK) KELOMPOK TEKNOLOGI
PEDESAAN DAN LINGKUNGAN HIDUP.

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,

- Menimbang :
1. bahwa dalam rangka usaha melaksanakan sistem tanda kecakapan sebagai salah satu prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan, oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka telah diterbitkan Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus yang gambar dan syarat-syaratnya dikeluarkan secara bertahap;
 2. bahwa untuk menambah dan melengkapi macam Tanda Kecakapan Khusus yang pernah diterbitkan itu, dan sejalan dengan realisasi program Kerjasama Kwarnas dengan UNICEF, dianggap perlu untuk menerbitkan Syarat Kecakapan Khusus (TKK) yang berkaitan dengan Teknologi Pedesaan dan Lingkungan Hidup;
 3. bahwa dengan diterbitkannya SKK dan TKK tersebut diharapkan akan mendorong para Pramuka meningkatkan daya cipta dan baktinya di bidang pembangunan, khususnya mengenai teknologi pedesaan dan lingkungan hidup.

- Mengingat :
1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 tahun 1961 juncto Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 12 tahun 1971 tentang Gerakan Pramuka dan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka,
 2. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor 045&KN/74 tahun 1974 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
 3. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor 134/KN/76 tahun 1976 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus.
 4. Piagam Kerjasama antara UNICEF dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tanggal 22 April 1983.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

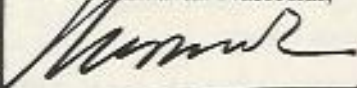
- Pertama : Syarat-syarat dan gambar Tanda Kecakapan Khusus sebagaimana yang tercantum pada lampiran keputusan ini.
- Kedua : Memasukkan SKK tersebut dalam bidang-bidang sebagai berikut:
1. Bidang Ketangkasan dan Kesehatan, sebanyak lima macam.
 2. Bidang Keterampilan dan Teknik Pembangunan, sebanyak dua puluh lima macam.
 3. Bidang Sosial, perikemanusiaan, Gotong royong, Ketertiban Masyarakat, Perdamaian Dunia dan Lingkungan Hidup, sebanyak enam macam.

- Ketiga : Syarat dan gambar Tanda Kecakapan Khusus yang belum tercantum dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri.
- Keempat : Apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.
- Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkannya.



Ditetapkan di Jakarta.
Pada tanggal, 1 Mei 1984.

Ketua Kwartir Nasional,



Letjen TNI (Purn) Mashudi.

LAMPIRAN KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 06/TAHUN 1984
DAFTAR SYARAT KECAKAPAN KHUSUS
TEHNOLOGI PEDESAAN DAN LINGKUNGAN HIDUP.

- I. BIDANG KETANGKASAN DAN KESEHATAN:
 1. SKK Air bersih
 2. SKK Air limbah
 3. SKK Pembuat kakus
 4. SKK Pencegah Penyakit Perut
 5. SKK Yodisasi Garam.

- II. BIDANG KETERAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN:
 1. SKK Juru Pompa Bambu
 2. SKK Juru Pompa Air
 3. SKK Pembuat Telur Asin
 4. SKK Pembuat Minyak Kelapa
 5. SKK Pembuat Kecap
 6. SKK Pembuat Krupuk
 7. SKK Pembuat Batako
 8. SKK Pembuat Tungku API
 9. SKK Pembuat Arang
 10. SKK Pembuat Tempe/Oncom
 11. SKK Pembuat Sabun
 12. SKK Pembuat Emping
 13. SKK Pembuat Tahu
 14. SKK Pengawetan makanan
 15. SKK Pengawetan Ikan
 16. SKK Pengasap Ikan

17. SKK Peternak Ikan
18. SKK Pengola Ikan
19. SKK Pengering Padi
20. SKK Pengolah Gabah
21. SKK Pengumpul dan penggiling jagung
22. SKK Pamarut Kelapa
23. SKK Penghias Kain
24. SKK Juru Sablon
25. SKK Juru Batik.

III. BIDANG SOSIAL, PERIKEMANUSIAAN, GOTONG ROYONG, KETERTIBAN MASYARAKAT, PERDAMAIAN DUNIA, DAN LINGKUNGAN HIDUP:

1. SKK Pemakai Tenaga Surya
2. SKK Juru Teras Bangku
3. SKK Pemelihara Lahan Pertanian
4. SKK Pengolah Sampah
5. SKK Kebersihan dan Keindahan Halaman Rumah
6. SKK Warung/Apotik Hidup.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR 06 TAHUN 1984
TENTANG
SYARAT KECAKAPAN KHUSUS DAN TANDA
KECAKAPAN KHUSUS (SKK DAN TKK)

I. SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)
BIDANG KETANGKASAN DAN KESEHATAN.

I. SKK Air Bersih.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengerti arti dan pentingnya air bersih.
- 2) Mengetahui berbagai macam sumber air bersih
- 3) Dapat membedakan air bersih dan air kotor dengan suatu cara tertentu, misalnya menggunakan air teh.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

- 1) Untuk mencapai tingkat Purwa, seorang Pramuka harus :
 - a) Mengetahui arti pentingnya air bersih, serta macam sumber air bersih.
 - b) Mengetahui berbagai macam air bersih sesuai dengan kegunaannya dan mengerti sebab-sebab dan bahaya pencemaran air
 - c) Mengetahui syarat-syarat sumur yang baik dan dapat membuat beberapa macam alat untuk menimba air sumur ; atau Mengetahui dan dapat mengalirkan air dari sumber air ke tempat pemakaian dengan menggunakan cara dan bahan sederhana yang ada setempat

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- d) Dapat melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Air Bersih

- e) Telah membantu persiapan pemberian penerangan atau peragaan penjernihan air atau penyediaan air bersih.
- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :
- a) Telah mencapai SKK Air Bersih tingkat Purwa
 - b) Dapat membuat salah satu cara penampungan dan penyaringan air kotor menjadi air bersih untuk kepentingan mencuci dan mandi
 - c) Dapat melakukan salah satu cara penjernihan air untuk keperluan air minum

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- d) Telah memberi penerangan dan meragakan penyediaan air bersih kepada orang lain
 - e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Air Bersih tingkat Purwa
- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :
- a) Telah mencapai SKK Air Bersih tingkat Madya
 - b) Mengerti dan dapat menjelaskan tentang usaha pengamanan sumber air bersih dari bahaya pencemaran, dan cara pengaliran air bersih dari sumber air ke tempat pemakaian dengan berbagai macam alat dan perlengkapan
 - c) Mengerti dan dapat melakukan beberapa cara penyaringan dan penjernihan air

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Air Bersih tingkat Madya
- e) Telah membuat rancangan dan rencana penyediaan air bersih untuk kepentingan umum, yang meliputi penelitian, persiapan, pembiayaan, bahan dan lain-lainnya.

c. *Gambar TKK Air Bersih: periksa lampiran.*

2. SKK Air Limbah.

a. Untuk golongan Siaga. (tidak ada)

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

1) Untuk mencapai tingkat Purwa, seorang Pramuka harus :

- a) Mengerti pentingnya air bersih dan akibat buruk dari adanya air limbah yang tidak ditampung dengan sempurna.
- b) Mengerti dan dapat membuat bak penampungan air limbah secara sederhana dan praktis, baik untuk keperluan berke-mah maupun keperluan di rumah

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- c) Dapat menjelaskan kepada orang lain tentang penampungan air limbah.

2) Untuk mencapai tingkat Madya, seorang Pramuka harus :

- a) Telah memenuhi SKK Air Limbah tingkat Purwa
- b) Mengerti dan dapat membuat penampungan air limbah dalam ukuran besar untuk keperluan rumah tangga, yang memenuhi syarat kesehatan.
- c) Mengerti salah satu usaha penggunaan air limbah untuk keperluan produksi.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- d) Dapat menjelaskan tentang air limbah dan melatih sedikitnya seorang Pramuka untuk memperoleh TKK Air Limbah tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai tingkat utama, seorang Pramuka harus :

- a) Telah mencapai SKK Air Limbah tingkat Madya
- b) Sudah pernah memberikan penerangan tentang pentingnya penampungan air limbah.

- c) Mengerti dan dapat menjelaskan bahaya polusi air oleh air limbah dari perumahan atau perusahaan
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :
- d) Telah mencoba dan berhasil menggunakan air limbah untuk keperluan produksi, atau
Berhasil membuat alat penampungan air dari hasil pemikiran dan percobaannya sendiri.
- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga mencapai SKK Air Limbah tingkat Madya.

c. *Gambar TKK Air Limbah, periksa lampiran.*

3. SKK Pembuat Kakus.

a. *Untuk golongan Siaga.*

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengerti kegunaan dan pentingnya kakus.
- 2) Mengenal beberapa macam kakus
- 3) Dapat menyebutkan 3 macam bahan dan 3 macam alat untuk membuat kakus
- 4) Dapat membantu keluarganya membersihkan kakus.

b. *Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.*

- 1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :
 - a) Dapat menjelaskan kegunaan dan pentingnya kakus
 - b) Dapat menjelaskan berbagai macam kakus
 - c) Dapat menjelaskan keburukan buang air besar di kebun, di sungai, dan lain-lain
 - d) Dapat membuat kakus sederhana atau kakus darurat

Khusus untuk Pramuka Penegak, Pandega ditambah dengan :

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga memperoleh TKK Pembuat kakus.
 - f) Mengerti dan dapat menggunakan jenis obat pembersih kakus dan dapat membersihkan atau memperbaiki kakus yang rusak atau tersumbat.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya, seorang Pramuka harus :
- a) Telah memenuhi SKK Pembuat kakus tingkat Purwa.
 - b) Dapat menjelaskan syarat-syarat kakus yang baik ditinjau dari segi kesehatan, dari letak sumur, dan dari segi lainnya.
 - c) Mengerti ukuran-ukuran dan banyaknya bahan untuk membuat salah satu macam kakus.
 - d) Dapat membuat kakus diperkemahan atau di daerah yang cukup banyak air.
- Khusus untuk Penegak, Pandega ditambah dengan :
- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat kakus Tingkat Purwa.
 - f) Dapat membuat rancangan beberapa model kakus perkemahan atau kakus umum.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama, seorang Pramuka harus :
- a) Telah memenuhi SKK Pembuat kakus tingkat Madya.
 - b) Dapat membuat salah satu macam kakus di daerah yang langka air, misalnya : Kakus Vietnam, kakus India, kakus Sopa Sandas.
 - c) Dapat menjelaskan kegunaan, pentingnya dan ukuran serta bahan pembuatan bagian-bagian kakus, seperti leher angsa, saluran, septic tank, bak rembesan dan lain-lain.

d) Dapat memberikan penjelasan-penjelasan kepada orang lain cara pembuatan kakus sederhana.

Khusus untuk Penegak, Pandega ditambah dengan :

e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga memperoleh TKK Pembuat kakus tingkat Madya.

f) Dapat membuat rancangan konstruksi dan memperbaiki kakus kloset atau jamban mutakhir.

c. *Gambar TKK Pembuatan Kakus, periksa lampiran.*

4. SKK Pencegah Penyakit Perut.

a. *Untuk golongan Siaga.*

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengerti sebab-sebab penyakit perut, dan usaha pencegahannya.
- 2) Mengerti pentingnya penggunaan kakus, macam kakus yang baik, dan pemeliharaan kebersihan kakus ;
- 3) Dapat membantu keluarganya membersihkan rumah, kakus, halaman rumah dan lingkungannya.

b. *Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.*

1) Untuk mencapai tingkat Purwa, seorang Pramuka harus:

- a) Mengerti jenis, penyebab, gejala, penularan, akibat, dan usaha pencegahan penyakit perut.
- b) Mengerti usaha pertolongan pertama pada penderita penyakit perut, baik dengan pengobatan tradisional maupun dengan obat-obatan, seperti penggunaan air kunyit, air teh pahit, air kerak nasi, pil norit, dan lain-lainnya.
- c) Telah melaksanakan usaha pencegahan penyakit perut, dengan membersihkan rumah, kakus, halaman rumah, tempat sampah, dan lingkungannya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

d) Dapat menjelaskan syarat-syarat jamban dan kakus yang sehat, dan bahaya buang air besar di kebun, di sungai atau di sembarang tempat.

e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Pencegah penyakit perut.

2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :

a) Telah memenuhi SKK Pencegah penyakit perut tingkat Purwa.

b) Dapat menjelaskan tanda-tanda kekurangan cairan (dehidrasi) dan tingkat dehidrasi.

c) Dapat membuat larutan garam-gula (oralit) dengan cara yang benar, dan tahu aturan pemakaiannya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

d) Mengerti makanan yang bergizi dan ketentuan-ketentuan tentang kesehatan dan gizi makanan atau minuman.

e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pencegah Penyakit perut tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai tingkat utama seorang Pramuka harus :

a) Telah memenuhi syarat Kecakapan Khusus Pencegah Penyakit Perut tingkat Madya.

b) Mengerti dan dapat merawat penderita sakit perut, serta menyediakan makanan/minuman untuk penderita sakit perut.

c) Mengerti syarat-syarat air bersih dan dapat menyediakan air minum yang sehat, dengan berbagai cara.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pencegahan Penyakit perut tingkat Madya.

c. *Gambar TKK Pencegah Penyakit Perut, periksa lampiran.*

5. SKK Yodisasi Garam.

a. *Untuk golongan Slaga. (tidak diadakan)*

b. *Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.*

1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :

- a) Mengerti penyebab penyakit gondok dan tahu jumlah penderita penyakit gondok di wilayah tempat tinggalnya.
- b) Mengerti usaha-usaha untuk mencegah penyakit gondok.
- c) Dapat menjelaskan proses yang terjadi dalam tubuh manusia sehingga seseorang menderita penyakit gondok.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- d) Telah membantu mengadakan penelitian tentang penyebab dan jumlah penderita penyakit gondok di wilayah tempat tinggalnya.

2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :

- a) Telah memenuhi SKK Yodisasi Garam tingkat Purwa.
- b) Mengerti cara dan dapat melakukan proses yodisasi garam rakyat.
- c) Dapat menjelaskan proses pemberian jodium pada garam tersebut, dan dapat menjelaskan pengaruh garam jodium pada pencegahan penyakit gondok.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Yodisasi Garam tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :
- Telah memenuhi SKK Yodisasi Garam tingkat Madya.
 - Mengerti cara/proses yodisasi garam briket, atau dapat melakukannya.
 - Dapat merancang dan membuat alat yang praktis untuk proses yodisasi garam.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :
- Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Yodisasi Garam tingkat Madya.

c. Gambar TKK Yodisasi Garam, periksa lampiran.

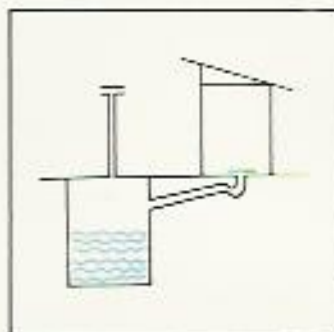
TKK BIDANG KETANGKASAN
DAN KESEHATAN



AIR BERSIH



AIR LIMBAH



PEMBUAT KAKUS



PENCEGAH PENYAKIT
PERUT



YODISASI GARAM

II. SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) BIDANG KETRAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN.

1. SKK Juru Pompa Bambu.

a. Untuk golongan Siaga. (tidak ada)

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

- 1) Untuk mencapai tingkat Purwa, seorang Pramuka harus:
 - a) Mengerti prinsip bekerjanya alat penyemprot air dari bambu.
 - b) Dapat membuat pipa air dari bambu
 - c) Dapat membuat penyemprot air dari bambu.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan :
 - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka menggunakan alat-alat untuk membuat pipa bambu, memotong bambu, dan membuat lubang samping berbentuk lingkaran pada bambu.
- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :
 - a) Telah memenuhi SKK Juru Pompa Bambu tingkat Purwa.
 - b) Dapat membuat sambungan memanjang dan sambungan tegak lurus pipa bambu.
 - c) Dapat membuat pompa bambu sederhana.
Khusus untuk Pramuka penegak dan Pandega, ditambah dengan :
 - d) Dapat memilih jenis bambu yang baik untuk pembuatan pompa air dari bambu.
 - e) Dapat melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Juru Pompa Bambu tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai tingkat Utama, seorang Pramuka harus :
 - a) Telah mencapai SKK Juru Pompa Bambu tingkat Madya.
 - b) Dapat menjelaskan dan memimpin orang lain membuat pompa bambu.

c) Telah berhasil membuat pompa, memperbaikinya dan menyempurnakan konstruksi, cara pembuatan, pemilihan bahan maupun segi lainnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Juru Pompa Bambu tingkat Madya.

e) Dapat membuat rancangan atau menciptakan model pompa air dari bambu.

c. *Gambar TKK Juru Pompa Bambu: periksa lampiran.*

2. SKK Juru Pompa Air.

a. *Untuk golongan Siaga. (tidak ada)*

b. *Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.*

1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :

a) Mengerti prinsip bekerjanya pompa air

b) Mengerti bagian-bagian pompa air yang digerakkan tangan, serta kegunaannya.

c) Dapat menggunakan, memelihara dan memperbaiki kerusakan pompa air yang digerakkan tangan.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

d) Mengerti syarat yang harus dipenuhi untuk pengadaan air bersih dengan menggunakan pompa air.

2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :

a) Telah memenuhi SKK Juru Pompa Air tingkat Purwa.

b) Dapat membantu memasang pompa air yang digerakkan tangan.

c) Dapat memasang pipa saluran air, sambungan lurus, sam-

bungan bengkok dan tegak lurus, serta memasang karcna air.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Juru Pompa Air tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :

a) Telah memenuhi SKK Juru Pompa Air tingkat Madya.

b) Dapat membuat pompa air dengan tali, dengan gabungan ember, atau jenis pompa air lain yang dirancang/diciptakan sendiri.

c) Dapat memasang pompa air listrik.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Juru Pompa Air tingkat Madya.

c. Gambar TKK Juru Pompa Air, periksa lampiran.

3. SKK Pembuat Telur Asin.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus :

1) Dapat membedakan bermacam-macam telur.

2) Dapat memilih telur yang baik dan telur yang busuk.

3) Mengerti proses pembuatan telur asin.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :

a) Dapat menyebutkan bahan-bahan apa yang dipergunakan untuk membuat telur asin.

- b) Mengerti beberapa cara pembuatan telur asin.
- c) Dapat membuat telur asin dengan salah satu cara yang diketahuinya.

Khusus untuk Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Telur Asin.
- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :
- a) Telah memenuhi SKK Pembuat Telur Asin tingkat Purwa.
 - b) Dapat menjelaskan telur asin yang baik dan yang kurang baik, dengan sebab-sebabnya.
 - c) Dapat berhasil membuat telur asin dengan berbagai cara.
- Khusus untuk Penegak dan Pandega ditambah dengan :
- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Telur Asin tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :
- a) Telah memenuhi SKK Pembuat Telur Asin tingkat Madya.
 - b) Dapat memberikan penjelasan kepada orang lain tentang pembuatan telur asin yang baik.
 - c) Dapat menunjukkan usaha memproduksi dan memasarkan Telur Asin yang siap untuk dipakai, baik secara perorangan maupun berkelompok.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:
- d) Telah melatih sedikitnya seorang pramuka, sehingga memperoleh TKK Pembuat Telur Asin tingkat Madya.

c. Gambar TKK Pembuat Telur Asing, periksa lampiran.

4. SKK Pembuat Minyak Kelapa.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Dapat memilih kelapa yang baik untuk pembuatan minyak kelapa.
- 2) Dapat menceritakan garis besar proses pembuatan minyak kelapa yang dilakukan di daerahnya.
- 3) Mengetahui bermacam-macam alat pembuat minyak kelapa di daerahnya.
- 4) Pernah membantu orang lain dalam proses pembuatan minyak kelapa secara sederhana.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :

- a) Dapat menjelaskan proses pembuatan minyak kelapa di daerahnya.
- b) Dapat mempraktekkan pembuatan minyak kelapa secara tradisional.
- c) Mengenal berbagai alat pamarut kelapa, pemeras minyak, atau alat lainnya.

Khusus untuk pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga memperoleh TKK Pembuat Minyak Kelapa.
- e) Pernah mempelajari cara pembuatan minyak kelapa yang berbeda dengan cara tradisional di daerahnya, dan menuliskan laporan proses pembuatan minyak itu.

2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :

- a) Telah memenuhi SKK Pembuat Minyak Kelapa tingkat Purwa.

b) Dapat mempraktekkan pembuatan minyak kelapa dengan cara peragaan.

c) Mengenal dan mempraktekkan penggunaan alat pemeras minyak kelapa kempa pasak, atau penggunaan alat pemarut kelapa yang lebih praktis.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga memperoleh TKK Pembuat Minyak Kelapa tingkat Purwa.

e) Mampu membuat rancangan, model atau alat pembuat minyak kelapa yang praktis.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus :

a) Telah memenuhi SKK Pembuat Minyak Kelapa tingkat Madya.

b) Dapat mempraktekkan pembuatan minyak kelapa dengan ragi yuyu dan matahari.

c) Dapat memberikan penjelasan-penjelasan pada orang lain cara-cara pembuatan minyak kelapa, dengan segi kebaikan dan keburukannya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

d) Dapat mengajak masyarakat untuk membuat minyak kelapa dengan cara yang praktis, mudah dan murah, tetapi hasilnya bermutu.

e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Minyak Kelapa

c. *Gambar TKK Pembuat Minyak Kelapa, periksa lampiran.*

5. SKK Pembuat Kecap

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Tahu sedikitnya tiga macam merek/cap kecap yang dijual di daerahnya.
- 2) Mengetahui bahan dan alat pembuatan kecap yang sederhana.
- 3) Pernah ikut membantu proses pembuatan kecap yang dilakukan orang lain.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

1) Untuk mencapai tingkat Purwa, seorang Pramuka harus :

- a) Mengerti alat dan bahan pembuat kecap.
- b) Dapat membuat kecap dengan bahan dan alat sederhana yang ada di tempat sedikitnya, secara perorangan atau berkelompok.
- c) Tahu macam kecap dan gunanya (kecap meja, kecap manis, kecap asin, dan sebagainya).

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga memperoleh TKK Pembuat Kecap.
- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :
- a) Memenuhi syarat kecakapan khusus Pembuat Kecap tingkat Purwa.
 - b) Dapat membuat atau memiliki alat pembuat kecap yang sederhana.
 - c) Mengerti bahan untuk membuat kecap yang enak dengan perbandingan bumbu yang sesuai.
 - d) Mengerti macam kecap yang digemari masyarakat setempat.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Kecap tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :
 - a) Telah memenuhi SKK Pembuat Kecap tingkat Madya.
 - b) Mengerti bahan kimia untuk pembuatan kecap dan tahu bahayanya bagi kesehatan.
 - c) Dapat membuat beberapa jenis kecap secara tradisional atau menggunakan bahan kimia, secara perorangan atau secara kelompok.
 - d) Memiliki usaha produksi kecap yang dapat digunakan untuk menambah penghasilan.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Kecap tingkat Madya.

c. *Gambar TKK Pembuat Kecap, periksa lampiran.*

TKK BIDANG
KETRAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN



JURU POMPA BAMBU



JURU POMPA AIR



PEMBUAT TELOR ASIN



PEMBUAT MINYAK
KELAPA



PEMBUAT KECAP

6. SKK Pembuat Kerupuk.

a. Untuk golongan Siaga.

Seroang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengerti bahan untuk pembuat kerupuk.
- 2) Dapat membantu menjemur kerupuk yang baru dibuat sampai kering.
- 3) Tahu cara/proses pembuatan kerupuk.
- 4) Mengerti alat pembuat kerupuk dan kegunaannya.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :

- a) Dapat melaksanakan proses pembuatan kerupuk secara sederhana.
 - b) Mengerti cara menyimpan kerupuk mentah dan masak.
 - c) Mengerti cara pembuatan berbagai macam kerupuk.
- Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:
- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Pembuat Kerupuk.

2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :

- a) Telah memenuhi SKK Pembuat Kerupuk tingkat Purwa.
- b) Dapat memberi warna atau membuat bentuk kerupuk yang menarik.
- c) Dapat membuat kerupuk yang enak rasanya.
- d) Dapat membuat alat pengering kerupuk yang praktis.

Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan :

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Kerupuk tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :

- a) Telah memenuhi SKK Pembuat Kerupuk tingkat Madya.
- b) Dapat menciptakan alat yang praktis untuk memperoleh/mempermudah pembuatan kerupuk.

- c) Mempunyai usaha produktif secara perorangan atau kelompok dalam pembuatan kerupuk.
- Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:
- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Kerupuk tingkat Madya.

c. *Gambar TKK Pembuat Kerupuk, periksa lampiran.*

7. SKK Pembuat Batako.

a. *Untuk golongan Siaga.*

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengetahui bahan dan alat pembuat batako yang sederhana.
- 2) Dapat membantu proses pembuatan batako.
- 3) Tahu sedikitnya 2 macam model dan ukuran batako serta tahu harga penjualannya.

b. *Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.*

- 1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :
 - a) Mengerti bahan pembuat batako dan alat pembuatnya
 - b) Dapat membuat batako dengan bahan dan alat sederhana yang ada di lingkungannya, secara perorangan atau berkelompok.
 - c) Tahu sedikitnya 3 macam kualitas batako dan mengerti kegunaannya masing-masing.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:
- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga memperoleh TKK Pembuat Batako.

- 2) Untuk Mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :
 - a) Telah memenuhi SKK Pembuat Batako tingkat Purwa.

- b) Dapat membuat alat pembuat batako yang sederhana.
- c) Mengerti perbandingan ramuan bahan untuk menghasilkan beberapa macam batako yang dikehendaki.
- d) Pernah mempelajari pengelolaan batako yang diproduksi oleh suatu perusahaan/industri kecil.
- e) Dapat menjelaskan bahwa batako sebagai bahan bangunan murah dan praktis, kepada masyarakat yang memerlukannya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

- f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Batako tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :

- a) Telah memenuhi SKK Pembuat Batako tingkat Madya.
- b) Dapat menciptakan atau membuat sendiri alat pembuat batako yang praktis dan produktif.
- c) Telah mempraktekkan pembuatan batako dengan tenaga tekan (press) atau tenaga mesin.
- d) Memiliki usaha produksi batako dan memasarkan batako hasil karyanya, baik secara perorangan maupun secara berkelompok

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Batako tingkat Madya.

c. Gambar TKK Pembuat Batako, periksa lampiran.

8. SKK Pembuat Tungku Api.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengetahui berbagai macam tungku/kompot

- 2) Dapat menyalakan pada berbagai macam tungku/kompor
- 3) Mengetahui berbagai macam bahan bakar sesuai dengan tungku/kompornya.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

- 1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :
 - a) Mengetahui penggunaan dan cara kerja berbagai macam tungku/kompor yang digunakan di dapur rumah atau di perkemahan, baik yang menggunakan bahan bakar kayu, arang, sekam, maupun minyak tanah.
 - b) Dapat membuat dan menggunakan dua macam tungku yang menggunakan bahan bakar yang berbeda di dalam dapur.
 - c) Dapat membuat tungku di perkemahan, dan menyalakan api dengan berbagai cara, misalnya dengan dua batang korek api, dengan sinar matahari, dengan menggosok kayu, atau menggunakan batu keras.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

- d) Mengerti dan dapat menggunakan kompor gas, biogas atau listrik; atau membuat tungku dengan alat penghembus angin.
 - e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Pembuat Tungku Api.
- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :
 - a) Telah memenuhi SKK Pembuat Tungku Api tingkat Purwa
 - b) Dapat membuat tungku api yang lebih berdaya guna dan tepat guna, misalnya menggunakan cerobong, memanfaatkan angin yang meniup dan sebagainya.
 - c) Mengerti cara memadamkan api bila terjadi kebakaran
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:
- d) Mengerti dan dapat memberi contoh pembuatan tungku pembakaran batu merah, barang tembikar, keramik dan lain-lain yang tepat guna.

- c) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Tungku Api tingkat Purwa
- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :
 - a) Telah memenuhi SKK Pembuat Tungku Api tingkat Madya
 - b) Dapat menciptakan rancangan/design tungku api yang praktis untuk suatu keperluan
 - c) Dapat membuat tungku api dengan menggunakan sinar matahariKhusus Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :
 - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Tungku Api tingkat Madya.

c. *Gambar TKK Pembuat Tungku Api, perhatikan lampiran.*

9. SKK Pembuat Arang.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengetahui macam dan kegunaan arang.
- 2) Mengetahui macam arang yang baik.
- 3) Dapat menyalahkan api arang untuk keperluan sehari-hari.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

- 1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :
 - a) Mengetahui macam arang yang baik dan dapat menyalakan api arang.
 - b) Mengerti dan dapat membuat arang secara sederhana.
 - c) Mengerti jenis kayu atau bahan arang yang baik untuk pembuatan arang.Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan :
 - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Pembuat Arang.

- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :
- Telah memenuhi SKK Pembuat Arang tingkat Purwa.
 - Mengerti dan dapat membuat arang dari kayu atau tempurung kelapa, atau tongkol jagung.
 - Telah mencoba membuat arang briket (cetakan) dari jerami, alang-alang, atau bahan lainnya.
- Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:
- Telah melatih seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Arang tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :
- Telah memenuhi SKK Pembuat Arang tingkat Madya.
 - Telah berhasil menciptakan cara atau alat pembuat arang yang praktis, produktif dan aman.
- Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan :
- Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Arang tingkat Madya.

c. *Gambar TKK Pembuat Arang, periksa lampiran.*

10. SKK Pembuat Tempe/Oncom

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus:

- Mengetahui biji-biji atau bahan lain yang dapat digunakan untuk membuat tempe atau oncom
- Mengerti adanya berbagai macam tempe dan makanan yang dibuat dari tempe atau oncom.
- Pernah membantu orang lain membuat tempe atau oncom.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

- Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) Mengetahui jenis dan dapat memilih biji-bijian atau bahan lain yang bermutu baik untuk pembuatan tempe atau oncom
- b) Mengerti cara pembuatan tempe atau oncom, dan dapat mempersiapkan bahan serta alat pembuat tempe/oncom
- c) Dapat membuat tempe atau oncom dengan alat dan cara tradisional

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

- d) Mengetahui hal-hal yang dapat menggagalkan pembuatan tempe/oncom, dan yang dapat menimbulkan keracunan
- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Pembuat Tempe/Oncom.

2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) Telah memenuhi SKK Pembuat Tempe/Oncom tingkat Purwa
- b) Dapat membuat sedikitnya dua macam tempe dengan bahan yang berbeda
- c) Dapat menggunakan alat pembuat tempe atau oncom yang lebih praktis

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

- d) Dapat membuat rancangan/design alat pembuat tempe atau oncom
- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Tempe/Oncom tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) Telah memenuhi SKK Pembuat Tempe/Oncom tingkat Madya

b) Dapat membuat alat yang praktis untuk pengolahan bahan atau pembuat tempe/oncom, baik yang digerakkan oleh tenaga manusia maupun tenaga listrik atau tenaga mekanis lainnya atau

Dapat menciptakan proses pembuatan tempe/oncom yang lebih mudah dan praktis

c) Memiliki usaha produktif pembuatan tempe/oncom, baik secara perorangan maupun berkelompok

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Tempe/Oncom tingkat Madya.

c. Gambar TKK Pembuat Tempe/Oncom, periksa lampiran.

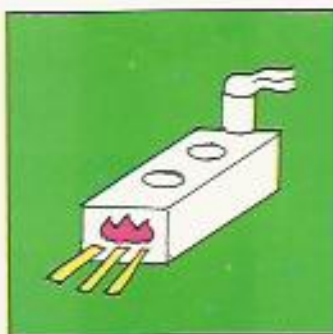
TKK BIDANG
KETRAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN



PEMBUAT KERUPUK



PEMBUAT BATAKO



PEMBUAT TUNGKU API



PEMBUAT ARANG



PEMBUAT TEMPE/ONCOM

11. SKK Pembuat Sabun.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengerti kegunaan sabun
- 2) Mengetahui alat-alat untuk membuat sabun
- 3) Mengetahui macam-macam sabun
- 4) Pernah membantu orang lain membuat sabun

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus :
 - a) Mengetahui kegunaan dan macam sabun
 - b) Mengetahui bahan-bahan yang digunakan untuk membuat sabun dengan perbandingan ukurannya.
 - c) Dapat membuat salah satu macam sabun

Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga memperoleh TKK pembuat sabun
 - e) Dapat menjelaskan fungsi dari tiap bahan dan proses pembuatan sabun.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya, seorang Pramuka harus :
 - a) Telah memenuhi SKK Pembuat Sabun tingkat Purwa
 - b) Dapat menggunakan sabun lunak sesuai dengan fungsinya
 - c) Dapat mempraktekkan membuat sabun batanganKhusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:
 - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga memperoleh TKK pembuat sabun Purwa.
 - e) Dapat menjelaskan perbedaan jenis sabun dan bahan pembuatnya.
 - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama, seorang Pramuka harus:
 - a) Telah memenuhi SKK Pembuat Sabun tingkat Madya
 - b) Dapat membuat sabun serbuk dan/atau sabun cair

- c) Dapat menunjukkan usahanya membuat produksi sabun yang dapat dijual
Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:
- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga memperoleh TKK pembuat sabun Madya
- e) Telah memiliki suatu usaha produksi sabun.

c. *Gambar TKK Pembuat Sabun, periksa lampiran.*

12. SKK Pembuat Emping.

a. *Untuk golongan Siaga.*

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengerti bahan untuk pembuat emping
- 2) Mengerti alat pembuat emping dan kegunaannya
- 3) Tahu cara/proses pembuatan emping
- 4) Dapat membantu mengeringkan emping sampai kering.

b. *Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.*

- 1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :
 - a) Dapat memilih bahan pembuat emping yang baik.
 - b) Dapat membantu membuat emping secara sederhana
 - c) Dapat menjelaskan cara/proses pembuatan emping
Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:
 - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK pembuat emping.
- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) Telah memenuhi SKK Pembuat emping tingkat Purwa
 - b) Dapat melaksanakan proses pembuatan emping, dari pemilihan bahan sampai menjadi emping kering.
 - c) Dapat menggoreng emping dan menyimpan emping mentah atau masak

- d) Dapat membuat emping yang enak rasanya
Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:
- e) Dapat membuat alat pengering emping yang praktis
- f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Emping.

- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) Telah memenuhi SKK Pembuat Emping tingkat Madya
 - b) Dapat membuat emping dari berbagai bahan.
 - c) Dapat menciptakan alat yang praktis untuk mempercepat/mempermudah pembuatan emping
Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:
 - d) Mempunyai usaha produktif dalam pembuatan emping, secara perorangan atau berkelompok.
 - e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuatan Emping tingkat Madya.

c. *Gambar TKK Pembuat Emping, periksa lampiran.*

13. SKK Pembuat Tahu.

a. *Untuk golongan Siaga.*

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Tahu manfaat tahu ditinjau dari gizi makanan.
- 2) Dapat memilih bahan yang baik untuk pembuat tahu dan dapat memilih tahu yang baik.
- 3) Mengetahui berbagai alat yang diperlukan untuk pembuat tahu
- 4) Dapat menyimpan tahu mentah.

b. *Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.*

- 1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :
 - a) Dapat memilih bahan yang baik untuk pembuat tahu.

- b) Dapat membantu orang lain membuat tahu.
- c) Mengerti dan dapat memelihara alat-alat pembuat tahu.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :
- d) Dapat menjelaskan gizi yang ada dalam tahu dan membuat berbagai macam makanan dari tahu.
- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga memperoleh TKK Pembuat Tahu.

2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :

- a) Telah memenuhi SKK Pembuat Tahu tingkat Purwa.
- b) Mengerti dan dapat melaksanakan pembuatan tahu dengan alat yang ada setempat.
- c) Dapat membuat kerupuk tahu.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- d) Dapat merancang alat pembuat tahu yang praktis dan memenuhi syarat kesehatan.
- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Tahu tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :

- a) Telah memenuhi SKK Pembuat Tahu tingkat Madya.
- b) Dapat membuat alat dan memproses pembuatan tahu secara praktis, hemat tenaga dan waktu.
- c) Memiliki suatu usaha produksi baik secara perorangan maupun secara berkelompok.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pembuat Tahu tingkat Madya.

c. *Gambar TKK Pembuat Tahu, periksa lampiran.*

14. SKK Pengawetan Makanan.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) Mengetahui jenis makanan, minuman, buah-buahan atau sayuran yang perlu diawetkan
- 2) Mengetahui penyebab dan tanda-tanda kerusakan makanan, minuman, buah-buahan atau sayuran.
- 3) Mengetahui jenis makanan, minuman, buah-buahan dan sayuran yang tahan lama, dan tahu beberapa cara pengawetannya.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega

1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) Mengetahui jenis makanan, minuman, buah-buahan dan sayuran yang perlu diawetkan, serta tahu penyebab dan tanda-tanda kerusakan makanan tersebut
- b) Mengetahui berbagai macam cara pengawetan, dan dapat melaksanakan pengawetan makanan, minuman, buah-buahan atau sayuran secara sederhana

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

- c) Dapat menjelaskan proses pengawetan ditinjau dari segi fisika, kimia maupun biologis
 - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Pengawetan Makanan.
- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) Telah memenuhi SKK Pengawetan Makanan tingkat Purwa

b) Dapat melaksanakan proses pengawetan dengan cara fisika (memanaskan, mendinginkan, mengeringkan, dan lain-lain) dan cara kimia (mengolah, memberi zat kimia, gula, garam, dan lain-lain).

c) Dapat membuat makanan atau minuman tahan lama.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pengawetan Makanan tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) Telah memenuhi SKK Pengawetan Makanan tingkat Madya

b) Telah berhasil mengadakan percobaan pengawetan makanan, minuman, buah-buahan atau sayuran; atau

Melaksanakan pembuatan alat pengawetan atau pemrosesan pengawetan yang mudah dan praktis

c) Mempunyai usaha produktif pengawetan makanan, baik secara perorangan maupun berkelompok

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

d) Mengerti peraturan dari Pemerintah mengenai pengawetan makanan

e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pengawetan Makanan tingkat Madya.

c. Gambar TKK Pengawetan Makanan. periksa lampiran.

15. SKK Pengawetan Ikan.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus:

1) Mengetahui jenis ikan yang dapat diawetkan

- 2) Mengetahui berbagai cara pengawetan ikan.
- 3) Dapat membantu membersihkan ikan, atau mengawetkan ikan.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

- 1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) Mengetahui jenis ikan dan berbagai cara pengawetan ikan
 - b) Dapat melaksanakan pengeringan ikan
 - c) Dapat menyimpan ikan dengan baik, sehingga tetap keringKhusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:
 - d) Dapat membuat alat pengering yang praktis, aman dan sehat
 - e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Pengawetan Ikan.

- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) Telah memenuhi SKK Pengawetan Ikan tingkat Purwa.
 - b) Dapat membuat ikan asin.
 - c) Dapat membuat ikan pindang.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:
 - d) Dapat membuat alat yang praktis untuk membuat ikan asin atau ikan pindang, atau tungku yang praktis untuk memindang
 - e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pengawetan Ikan tingkat Purwa..

- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) Telah memenuhi SKK Pengawetan Ikan tingkat Madya.
 - b) Dapat membuat ikan yang diawetkan dalam kaleng.

- c) Mempunyai usaha produktif pengawetan ikan
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:
- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pengawetan Ikan tingkat Madya.

c. *Gambar TKK Pengawetan Ikan, periksa lampiran.*

TKK BIDANG
KETRAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN



PEMBUAT SABUN



PEMBUAT EMPING



PEMBUAT TAHU



PENGAWETAN MAKANAN



PENGAWETAN IKAN

16. SKK Pengasap Ikan.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang pramuka Siaga harus:

- 1) Mengerti apa yang dimaksud dengan mengasap ikan
- 2) Mengerti kegunaan dari pengasapan ikan
3. Dapat mengenal 3 jenis ikan laut dan 3 jenis ikan air tawar yang baik untuk diasap.
- 4) Dapat menyisik dan membersihkan ikan untuk diasap.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

- 1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) Mengerti maksud dan kegunaan mengasap ikan
 - b) Dapat membedakan ikan yang masih segar dan ikan yang sudah lama, dan tahu syarat-syarat ikan yang akan diasap
 - c) Telah membantu mempraktekkan pengasapan ikan Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :
 - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga memperoleh TKK Pengasap ikan.
 - e) Dapat menjelaskan kepada orang lain tentang proses pengasapan ikan.
- 2) Untuk mencapai tingkat Madya, seorang Pramuka harus:
 - a) Telah memenuhi SKK Pengasap Ikan tingkat Purwa.
 - b) Dapat mempraktekkan cara mengawetkan ikan dengan pengasapan api yang langsung.
 - c) Dapat membuat salah satu alat untuk mengasap ikan. Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan
 - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga memperoleh TKK Pengasap Ikan tingkat Purwa.
 - e) Dapat merancang alat yang praktis diperlukan untuk proses pengasapan ikan.

- 3) Untuk mencapai tingkat Utama, seorang Pramuka harus :
 - a) Telah mencapai SKK Pengasap Ikan tingkat Madya.
 - b) Dapat mempraktekkan cara mengawetkan ikan dengan api yang tidak langsung
 - c) Dapat membuat proyek kecil di daerah tempat tinggalnya yang menghasilkan ikan yang diasap
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:
 - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pengasap Ikan tingkat Madya.
 - e) Dapat menciptakan atau membuat alat yang praktis dan diperlukan pada proses pengasapan ikan

c. *Gambar TKK Pengasap ikan, periksa lampiran.*

17. SKK Peternak Ikan.

a. *Untuk golongan Siaga.*

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengetahui jenis ikan yang hidup di air tawar dan di air laut
- 2) Mengerti jenis ikan yang banyak dipelihara orang dan jenis makanan yang disukai dan diperlukan ikan itu.
- 3) Mengetahui cara membuat dan memelihara tebat/empang ikan

b. *Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.*

- 1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) Dapat membantu membuat, memelihara, mengeringkan dan membersihkan empang ikan.
 - b) Dapat memilih jenis dan bibit ikan yang baik untuk dipelihara.
 - c) Dapat memberi makan ikan secara tradisional, tertib dan teratur.

Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:

- d) Mengetahui waktu dan dapat memindahkan induk ikan ke tempat bertelur dan memindahkan anak ikan ke kolam/empang.
- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Peternak Ikan.

2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :

- a) Telah memenuhi SKK Peternak Ikan tingkat Purwa.
- b) Dapat menangkap ikan dengan alat dan umpan yang tepat.
- c) Dapat memberi makan ikan secara mutakhir, agar ikan lekas besar dan berkembang biak dengan pesat.
- d) Dapat mengatur aliran air untuk mengairi empang secara praktis dan tepat.

Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:

- e) Mengetahui dan dapat memelihara ikan belut, udang atau ikan lele.

- f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Peternak Ikan tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :

- a) Telah memenuhi SKK Peternak Ikan tingkat Madya.
- b) Dapat memelihara ikan laut atau ikan hias
- c) Dapat memelihara ikan di dalam air yang mengalir deras
- d) Dapat menciptakan alat untuk memelihara atau menangkap ikan secara praktis.

Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga memperoleh TKK Peternak Ikan tingkat Madya.

c. *Gambar TKK Peternak Ikan, periksa lampiran.*

18. SKK Pengolah Ikan.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) Mengetahui alat dan bahan untuk membuat ikan pindang, ikan asap atau ikan asin
- 2) Mengetahui jenis ikan yang baik untuk diolah
- 3) Dapat mengeluarkan isi perut ikan dan membersihkannya tanpa rusak
- 4) Dapat membantu orang lain mengolah ikan.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) Mengetahui alat dan bahan untuk mengolah ikan
- b) Dapat membersihkan ikan yang akan diasap, dipindang atau diasinkan dan membelahnya tanpa rusak
- c) Dapat melakukan salah satu cara pengolahan ikan, misalnya membuat ikan pindang, ikan asin atau mengasap ikan
- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Pengolah Ikan

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

- e) Tahu benar jenis ikan yang baik untuk ikan asin, ikan pindang dan ikan asap.
- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) Telah memenuhi SKK Pengolah Ikan tingkat Purwa.
 - b) Dapat membuat alat pengolah ikan sederhana secara perorangan atau kelompok
 - c) Dapat menggunakan dan merawat alat pengolah ikan yang dibuatnya sehingga tetap berdaya guna.

d) Tahu perbedaan cara mengolah ikan laut dan ikan air tawar.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pengolah Ikan tingkat Purwa.

f) Dapat membuat rancangan alat pengolah ikan atau cara pengolahan ikan yang lebih praktis dan tepat guna.

3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) Telah memenuhi SKK Pengolah Ikan tingkat Madya

b) Telah melakukan pengamatan dan mempelajari cara pengolahan ikan di suatu pabrik atau perusahaan rumah tangga.

c) Dapat membuat perencanaan untuk mendirikan suatu usaha pengolahan ikan yang dapat dijadikan sumber mata pencaharian.

d) Telah melakukan usaha pengolahan ikan dan dapat memasarkan hasil karyanya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pengolah Ikan tingkat Madya.

f) Dapat menjelaskan cara pengolahan ikan kepada sekelompok manusia.

c. Gambar TKK Pengolah Ikan, periksa lampiran.

19. SKK Pengering Padi.

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus :

1) Mengetahui 3 jenis padi yang akan dikeringkan

2) Mengetahui tujuan pengeringan padi

- 3) Dapat membantu orang lain dalam mengerjakan pengeringan padi.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

- 1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :
 - a) Mengetahui jenis padi dan tujuan pengeringan padi.
 - b) Mengetahui alat-alat yang digunakan untuk pengeringan padi.
 - c) Dapat mempraktekkan cara-cara mengeringkan padi dengan alat-alat yang ada.

Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga memperoleh TKK Pengereng Padi.
- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :
 - a) Telah memenuhi SKK Pengereng Padi tingkat Purwa.
 - b) Mengetahui syarat-syarat pengeringan dan penyimpanan padi.
 - c) Dapat mempraktekkan cara pengeringan dan penyimpanan padi di lumbung dengan baik.

Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga memperoleh TKK Pengereng Padi tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :
 - a) Telah memenuhi SKK Pengereng Padi tingkat Madya
 - b) Dapat membuat rancangan lumbung padi yang memenuhi persyaratan.Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:
 - c) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga memperoleh TKK Pengereng Padi tingkat Madya.

c. Gambar TKK Pengereng Padi, periksa lampiran.

20. SKK Pengolah Gabah.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Dapat menjemur gabah sehingga kering
- 2) Dapat menyimpan gabah di dalam tempatnya.
- 3) Dapat membersihkan tempat penjemuran gabah, termasuk alat-alat penjemurnya.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega :

- 1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :
 - a) Dapat membersihkan tempat penyimpanan dan tempat penjemuran gabah.
 - b) Dapat mengetahui waktu dan cuaca untuk menjemur gabah.
 - c) Dapat menjemur dan menyimpan gabah, sehingga tidak mengganggu binatang, dan lain-lainnya.
Khusus untuk golongan Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :
 - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Pengolah Gabah.
 - e) Dapat menampi beras.
- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :
 - a) Telah memenuhi SKK Pengolah Gabah tingkat Purwa.
 - b) Dapat mengolah padi hingga menjadi gabah.
 - c) Mengerti syarat-syarat untuk penjemuran dan penyimpanan gabah dengan sebaik-baiknya.
 - d) Mengerti kegunaan gabah, bekatul, jerami dan sekam untuk berbagai keperluan hidup.
 - e) Dapat menampi beras dengan baik.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

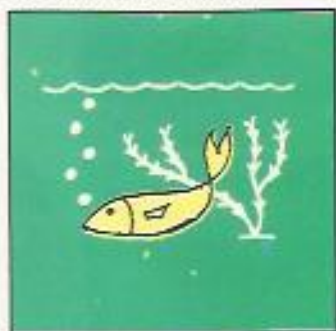
- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pengolah Gabah tingkat Purwa
 - g) Dapat membuat rancangan alat pengolah gabah yang praktis.
- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :
- a) Dapat mengolah gabah menjadi beras yang siap dipakai.
 - b) Dapat melaksanakan pembuatan bekatul dan memanfaatkannya.
 - c) Dapat memanfaatkan sekam untuk keperluan sehari-hari.
 - d) Dapat menjelaskan cara pengolahan gabah kepada orang lain.
- Khusus untuk Pramuka Pengak dan Pandega ditambah dengan :
- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pengolah Gabah tingkat Madya.
 - f) Dapat menciptakan atau membuat alat pengolah gabah yang praktis.

c. Gambar TKK Pengolah Gabah, periksa lampiran.

TKK BIDANG
KETRAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN



PENGASAP IKAN



PETERNAK IKAN



PENGOLAH IKAN



PENGERING PADI



PENGOLAH GABAH

21. SKK Pengumpul dan Penggiling Jagung.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) Dapat memilih jagung yang baik.
- 2) Mengerti faedah jagung.
- 3) Pernah membantu orang lain mengumpul jagung.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) Mengerti proses pengeringan dan memipil jagung.
- b) Dapat menjelaskan cara yang sederhana dan cara yang praktis untuk mengumpul jagung.
- c) Dapat menunjukkan cara mengumpul jagung dengan alat pengumpul jagung.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Pengumpul Jagung.

2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) Telah memenuhi SKK Pengumpul Jagung tingkat Purwa.
- b) Dapat mencoba membuat alat Pengumpul jagung dari bahan kayu atau bahan lainnya secara sederhana.
- c) Dapat memperlihatkan cara menggiling jagung secara tradisional dan dapat menggunakan alat penggiling jagung yang praktis.
- d) Dapat memelihara alat pengumpul atau penggiling jagung dengan sebaik-baiknya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

c) Telah melatih sedikitnya seorang pramuka sehingga memperoleh TKK Pengumpul dan Penggiling Jagung tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) Telah memenuhi SKK Pengumpul dan Penggiling Jagung tingkat Madya.

b) Dapat membuat salah satu alat pengumpul jagung dengan paku, potongan kawat, sekerup, dan lain-lain atau membuat alat penggiling jagung yang praktis baik yang digerakkan dengan tangan, sepeda atau alat penggerak lainnya.

c) Mempunyai usaha produktif pengumpul jagung atau penggiling jagung, baik secara perorangan maupun secara berkelompok.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:

d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pengumpul dan Penggiling Jagung tingkat Madya.

c. *Gambar TKK Pengumpul dan Penggiling Jagung, periksa lampiran.*

22. SKK Pamarut Kelapa.

a. *Untuk golongan Siaga. (tidak ada)*

b. *Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.*

1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :

a) Dapat memilih kelapa yang baik, yang tua dan banyak santannya.

b) Dapat mengupas kelapa dari sabut, tempurung dan kulit tipisnya.

- c) Dapat memarut kelapa dengan baik.
 - d) Mengerti dan dapat menyimpan kelapa dengan baik (Kelapa utuh dan kelapa yang sudah dikupas).
- Khusus untuk Pramuka Pengak/Pandega ditambah dengan :
- e) Mengerti dan dapat memanfaatkan sisa (ampas) kelapa parutan untuk keperluan sehari-hari.

2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :

- a) Telah memenuhi SKK Pamarut Kelapa Tingkat Purwa.
- b) Dapat memarut kelapa dalam jumlah besar dengan alat pamarut khusus yang praktis.
- c) Dapat mengupas kelapa dari tempurungnya dengan parang.
- d) Dapat menggunakan santan untuk berbagai keperluan sehari-hari.

Khusus untuk Pramuka Penagak dan Pandega ditambah dengan :

- e) Dapat membuat rancangan/design alat pamarut kelapa yang praktis.
- f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pamarut Kelapa tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :

- a) Telah memenuhi SKK Pamarut Kelapa tingkat Madya.
- b) Dapat membuat alat pamarut kelapa yang praktis, yang digerakkan oleh tangan/kaki.
- c) Dapat membuat alat pemeras kelapa yang praktis.

Khusus untuk Pramuka Pengak dan Pandega ditambah dengan :

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pamarut Kelapa tingkat Madya.*

c. *Gambar TKK Pamarut Kelapa, periksa lampiran.*

23. SKK Penghias Kain.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengerti apa yang dimaksud dengan menghias kain.
- 2) Mengerti jenis bahan yang dapat dipergunakan untuk menghias kain.
- 3) Mengerti guna alat-alat penghias kain.
- 4) Dapat membedakan macam benang hias.
- 5) Dapat mempraktekkan membuat suatu hiasan sederhana pada kain.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus :
 - a) Telah memenuhi SKK Penghias kain untuk Pramuka Siaga.
 - b) Mengetahui macam-macam penempatan hiasan.
 - c) Mengenal macam-macam tusuk hias.
 - d) Mengenal macam-macam teknik tusuk hias.
 - e) Dapat membaca rencana hiasan pada kain.Khusus untuk Pramuka Penegak & Pandega ditambah dengan:
 - f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Penghias Kain.
 - g) Dapat membuat salah satu macam hiasan kain.
- 2) Untuk mencapai tingkat Madya, seorang Pramuka harus:
 - a) Telah memenuhi SKK Penghias Kain tingkat Purwa.
 - b) Mengetahui perbedaan berbagai macam hiasan kain.
 - c) Dapat membuat gambar rencana hiasan kain.
 - d) Dapat memilih dan mempergunakan warna sesuai dengan benda yang dibuat.Khusus untuk Pramuka Penegak & Pandega ditambah dengan:
 - c) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga memperoleh TKK Penghias Kain tingkat Purwa.

- f) Dapat membuat sedikitnya 2 macam hiasan kain.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama, seorang Pramuka harus :
- a) Telah mencapai TKK Penghias Kain tingkat Purwa dan Madya.
 - b) Dapat membuat sesuatu benda dengan berbagai macam hiasan kain sesuai dengan syarat-syaratnya, misalnya :
 - (1) Sulaman Fantasi dan Lekapan/Aplikasi.
 - (2) Tusuk silang (kruisteeek).
 - c) Dapat membuat berbagai macam hiasan kain dengan mempergunakan berbagai teknik atau alat sesuai dengan syaratnya.
 - d) Dapat membuat hasta karya yang menggunakan hiasan kain yang dapat dijual.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pendega ditambah dengan:
 - e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Penghias Kain.
 - f) Dapat menciptakan sebuah benda yang diberi hiasan pada kain, atau menciptakan alat yang praktis untuk membuat hiasan kain.

c. *Gambar TKK Penghias Kain, periksa lampiran.*

24. SKK Juru Sablon.

a. *Untuk golongan Siaga.*

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengenal alat dan bahan sablon serta kegunaannya.
- 2) Dapat membantu membuat gambar atau tulisan dengan sablon sederhana.
- 3) Mengerti cara mencampur bahan pewarna untuk mendapatkan warna yang dikehendaki.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

- 1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :
 - a) Mengenal dan tahu guna alat dan bahan sablon.
 - b) Dapat menggambar atau menulis pada kertas tembus cahaya (transparant) membuat kerajinan sablon.
 - c) Dapat membuat lensana atau perlengkapan lainnya dengan proses sablon.
 - d) Mengetahui alamat/tempat untuk mendapatkan bahan sablon.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- c) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Juru Sablon.
- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :
 - a) Telah memenuhi SKK Juru Sablon tingkat Purwa.
 - b) Dapat membuat rancangan gambar/tulisan sablon dengan kombinasi bentuk dan warna yang selaras.
 - c) Memahami proses pembuatan kerajinan sablon.
 - d) Dapat membuat alat sablon secara sederhana.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :
 - e) Telah melatih sedikitnya seorang pramuka sehingga memperoleh TKK Juru Sablon tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :
 - a) Telah memenuhi SKK Juru Sablon tingkat Madya.
 - b) Dapat memproduksi dan memasarkan hasil karya kerajinan sablon yang dibuat secara perorangan atau berkelompok.
 - c) Memiliki alat dan bahan sablon secara perorangan atau berkelompok.
 - d) Dapat membuat sendiri alat sablon yang praktis dan produktif.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

e) Telah melatih sedikitnya seorang pramuka sehingga memperoleh TKK Juru Sablon tingkat Madya.

c. *Gambar TKK Juru Sablon. periksa lampiran.*

25. SKK Juru Batik.

a. *Untuk golongan Siaga.*

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengerti macam alat batik dan kegunaannya.
- 2) Mengerti jenis lilin batik dan kegunaannya.
- 3) Mengerti bahan/kain yang baik untuk membatik.
- 4) Dapat membuat proses batik sederhana, misalnya untuk serbet, sapu tangan dan lain-lainnya.

b. *Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.*

1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :

- a) Mengenal jenis kain batik, jenis lilin, dan alat yang digunakan untuk membatik.
- b) Mengerti perbedaan kain batik cap, batik tulis, dan batik jumputan.
- c) Mengerti dan dapat melaksanakan sebagian proses membatik, seperti menggunakan cap, nembok, ngerok, medel, nglorod, dan sebagainya, atau membuat barang batik sederhana, misalnya taplak meja, lukisan batik dua warna, dan sebagainya.
- d) Dapat membuat garis petak pada kain yang akan dibatik.

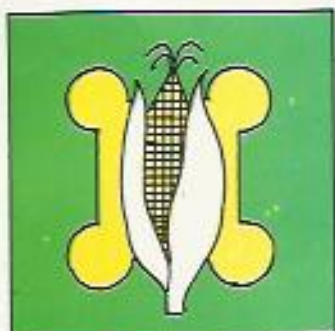
Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan :

- e) Dapat membuat selendang batik jumputan.
- f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Juru Batik.

- 2) Untuk Mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :
- a) Telah memenuhi SKK Juru Batik tingkat Purwa.
 - b) Dapat melaksanakan proses pembuatan kain batik cap.
 - c) Mengerti nama dan dapat membedakan jenis corak/design gambar batik, seperti kawung, parang rusak, sidamukti, dll.
 - d) Dapat menggambar pola/design gambar batik.
- Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan :
- e) Mengerti kegunaan dari tiap jenis kain batik.
 - f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Juru Batik tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :
- a) Telah memenuhi SKK Juru Batik tingkat Madya.
 - b) Dapat melaksanakan proses pembuatan kain batik tulis atau kain batik berwarna-warni (Batik Pekalongan).
 - c) Dapat membuat pola/design batik kreasi baru, atau lukisan batik.
 - d) Mengerti arti kiasan atau maksud gambar batik.
- Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan :
- e) Mengerti sejarah perkembangan batik di Indonesia.
 - f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Juru Batik tingkat Madya

c. Gambar TKK Juru Batik, periksa lampiran.

TKK BIDANG
KETRAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN



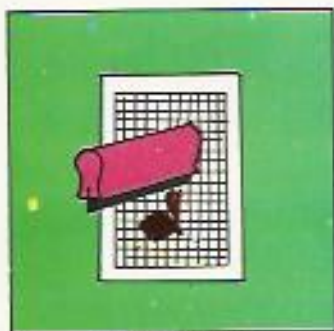
PENGUMPIL DAN PENG-
GILING JAGUNG



PEMARUT KELAPA



PENGGIAS KAJN



JURU SABLON



JURU BATIK

III. SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) BIDANG SOSIAL, PERIKEMANUSIAAN, GOTONG-ROYONG, KETERTIBAN MASYARAKAT, PERDAMAIAN DUNIA, DAN LINGKUNGAN HIDUP.

1. SKK Pemakai Tenaga Surya.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengetahui pentingnya dan manfaat sinar matahari untuk kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.
- 2) Dapat menggunakan sinar matahari untuk keperluan sehari-hari, misalnya pengeringan barang, membuat api, mencari arah kiblat, dan lain-lainnya.
- 3) Dapat menjelaskan terjadinya siang dan malam, bersinarnya bulan, dan terjadinya gerhana matahari dan gerhana bulan.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

1) Untuk Mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :

- a) Mengetahui manfaat sinar matahari untuk kehidupan manusia dan makhluk lainnya.
- b) Dapat memanfaatkan sinar matahari untuk keperluan sehari-hari, dan dapat menjelaskan secara sederhana proses yang terjadi pada peristiwa penggunaan sinar matahari tersebut.
- c) Tahu bahaya sinar matahari, misalnya kulit terbakar, mata buta, pingsan tersengat matahari, dan lain-lain serta pencegahannya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- d) Mengetahui bahwa sinar matahari adalah salah satu bentuk tenaga (energi) yang dapat berubah bentuk, sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan sehari-hari.
- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Pemakai Tenaga matahari.

- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :
- Telah memenuhi SKK Pemakai Tenaga Surya tingkat Purwa.
 - Dapat membuat alat sederhana pengering benda dengan memakai sinar matahari yang berdaya guna dan tepat guna; misalnya yang bertutup plastik tembus cahaya, sehingga benda yang dikeringkan tidak tercemar dan terganggu binatang, dan lain-lain.
 - Dapat menunjukkan benda yang tembus, setengah tembus, dan tidak tembus cahaya; benda dan warna yang memantulkan dan yang menyerap panas matahari; serta kegunaannya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- Dapat merancang/design alat-alat yang menggunakan sinar matahari dan menjelaskan prosesnya.
 - Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TTK Pemakai Tenaga Surya tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :
- Telah memenuhi SKK Pemakai Surya tingkat Madya.
 - Dapat membuat alat yang menggunakan sinar matahari misalnya untuk membuat alat pemanas air, tungku api untuk memasak, menggerakkan mesin, dan sebagainya.
 - Dapat menjelaskan kepada orang lain cara bekerjanya alat yang dibuatnya tersebut.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- Dapat menulis karya ilmiah tentang penemuannya, atau karyanya membuat alat yang menggunakan tenaga surya.
- Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TTK Pemakai Tenaga Surya tingkat Madya.

c. Gambar TTK Pemakai Tenaga Surya, periksa lampiran.

2. SKK Juru Teras Bangku.

a. Untuk golongan Siaga. (tidak diadakan)

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

- 1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :
 - a) Mengetahui penyebab dan akibat kerusakan tanah karena kemiringan tanah.
 - b) Mengerti macam-macam teras dan penggunaannya.
 - c) Dapat membuat teras bangku, dengan bagian utamanya, yaitu bidang olah, tampingan, guludan dan saluran teras. Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan:
 - d) Dapat menjelaskan tentang syarat dan ukuran yang digunakan pada bermacam-macam teras, serta bagian utama teras bangku.

- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :
 - a) Telah memenuhi SKK Juru Teras Bangku tingkat Purwa.
 - b) Mengetahui cara dan syarat menanam teras bangku.
 - c) Mengetahui jenis tanaman dan syarat penanaman tanaman pada bidang olah, pada guludan/tepi teras dan pada tampingan. Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan :
 - d) Telah melatih seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Juru Teras Bangku tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :
 - a) Telah memenuhi SKK Juru Teras Bangku tingkat Madya.
 - b) Mengetahui beberapa macam pola tanam pada teras bangku, yaitu pola tanam tumpang sari, tanaman sisipan, tanaman beruntun dan tanaman campuran.
 - c) Mengetahui cara intensifikasi pada teras bangku, yaitu penggunaan varietas unggul dan cara bercocok tanam yang

baik, yang meliputi persiapan bibit tanaman, pengolahan tanah, pengaturan jarak tanam, pemupukan, perlindungan tanaman dan pengaturan air.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Juru Teras Bangku tingkat Madya.

c. Gambar TKK Juru Teras Bangku, periksa lampiran.

3. SKK Pemelihara Lahan Pertanian.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengerti penyebab dan akibat kerusakan tanah, misalnya karena erosi, pencemaran, dan lain-lain.
- 2) Mengerti manfaat lahan yang baik bagi kehidupan manusia, dan usaha pencegahan kerusakan lahan.
- 3) Mengerti jenis tanaman yang baik untuk mencegah kerusakan hutan.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :

- a) Mengerti manfaat lahan, penyebab dan akibat kerusakan tanah.
- b) Mengerti usaha perlindungan tanah dengan metode vegetasi, yaitu dengan cara reboisasi, hutan rakyat dan kebun rakyat.
- c) Telah mencoba membuat pesemaian atau mencoba menanam tanaman kayu-kayuan (lamtara gung, kalandra, gamal, sonokeling, jati, mahoni, akasia, bambu, pinus, dll), tanaman buah-buahan, atau tanaman industri (kayu manis, cengkeh, kopi, dll).

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

d) Dapat menjelaskan faktor yang berpengaruh pada lahan, seperti kemiringan tanah, kehalusan butir tanah, drainase, crosi tanah, daya scrap tanah terhadap air dan kekebalan lapisan tanah subur.

e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Pemelihara Lahan Pertanian.

2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :

a) Telah memenuhi SKK Pemelihara Lahan Pertanian tingkat Purwa.

b) Dapat menjelaskan tentang teras datar, teras kredit, teras guludan, dan teras bangku.

c) Mengerti pemanfaatan lahan sesuai dengan kelas lahan itu.

d) Pernah melaksanakan kegiatan penghijauan atau pemeliharaan lahan.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

e) Dapat menjelaskan faktor-faktor khusus yang berpengaruh pada lahan seperti keasaman tanah (pH), pengaruh garam dari air laut, kadar racun, batuan, tanah gembut, banjir dan genangan tetap.

f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pemelihara Lahan Pertanian tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :

a) Telah memenuhi SKK Pemelihara Lahan Pertanian tingkat Madya.

b) Mengerti dan dapat membuat beberapa macam teras lahan.

c) Telah melaksanakan salah satu kegiatan kebun rakyat, hutan rakyat atau reboisasi.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pemelihara Lahan Pertanian tingkat Madya.

c. *Gambar TKK Pemelihara Lahan Pertanian, periksa lampiran.*

4. SKK Pengolah Sampah.

a. *Untuk golongan Siaga.*

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengetahui macam-macam sampah dan merawat tempat sampah.
- 2) Dapat membersihkan rumah dan halaman dari sampah yang ada.
- 3) Mengerti manfaat dan bahaya sampah.

b. *Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.*

1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :

- a) Mengetahui macam sampah, manfaat dan bahayanya.
- b) Dapat membuat lubang sampah basah dan kering di halaman rumah/perkemahan, serta tahu cara dan dapat merawatnya.
- c) Dapat membuat pupuk dari sampah.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- d) Dapat memberi penerangan tentang manfaat sampah, secara lisan atau tertulis.
 - e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pengolah Sampah.
- 2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :
- a) Telah memenuhi SKK Pengolah Sampah tingkat Purwa.

- b) Dapat memanfaatkan barang bekas, seperti kaleng, tempurung kelapa, kantong plastik, ember plastik, dan lain-lain menjadi barang yang berguna.
- c) Dapat memanfaatkan sampah basah dan dapat mengatur saluran pembuangan air limbah.

Khusus untuk Pramuka dan Pandega ditambah dengan :

- d) Dapat menjelaskan tentang penyakit yang ditimbulkan oleh sampah yang tak terurus.
 - e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pengolah Sampah tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :
- a) Telah memenuhi SKK Pengolah Sampah tingkat Madya.
 - b) Dapat membuat hiasan, lukisan, atau barang ekonomis lainnya dari pecahan kaca, plastik, tulang, kramik, daun kering dan lain-lain.
 - c) Dapat menggerakkan teman-temannya atau masyarakat dilingkungannya untuk mengatur masalah sampah, atau mengolahnya menjadi barang yang berharga.
 - d) Dapat menciptakan cara pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat, tanpa menimbulkan pencemaran lingkungan.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :
- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pengolah Sampah tingkat Madya.

c. *Gambar TKK Pengolah Sampah, periksa lampiran.*

5. SKK Kebersihan dan Keindahan Halaman Rumah.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang pramuka Siaga harus :

- 1) Mengetahui alat-alat pembersih halaman.
- 2) Mengerti kegunaan alat-alat tersebut.
- 3) Mengerti akibat membuang sampah yang tidak pada tempatnya.
- 4) Dapat membantu keluarganya membersihkan halaman dan mengatur keindahan halaman rumahnya.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

1) Untuk mencapai tingkat Purwa, seorang pramuka harus :

- a) Dapat membantu keluarganya membersihkan halaman dan mengatur keindahan halaman rumah.
- b) Mengerti akibat adanya air yang tergantung dan dapat melancarkan saluran-saluran air yang macet atau menyalurkan air yang tergenang.
- c) Dapat memelihara tanaman atau hiasan halaman di rumahnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- d) Dapat menjelaskan tehnik membersihkan halaman dan mengatur halaman rumah.
- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Kebersihan dan Keindahan Halaman Rumah

2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :

- a) Telah memenuhi SKK Kebersihan dan Keindahan Halaman Rumah tingkat Purwa.
- b) Dapat menghias halaman dengan tanaman atau barang-

barang yang ada di sekitarnya, termasuk pemanfaatan barang bekas.

- c) Dapat memanfaatkan sampah atau pupuk tertentu untuk menyuburkan tanaman.
- d) Dapat memelihara dan menggunakan berbagai macam alat untuk membersihkan dan mengatur tanaman atau barang yang digunakan untuk menghias halaman.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega ditambah dengan :

- e) Dapat membuat rancangan (design) pengaturan halaman dengan tanaman dan barang-barang lain dalam rangka memperindah halaman.
 - f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Kebersihan dan Keindahan Halaman Rumah.
- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :
- a) Telah memenuhi SKK Kebersihan dan Keindahan Halaman Rumah tingkat Madya.
 - b) Dapat menciptakan barang-barang untuk menghias halaman atau menyemaikan tanaman penghias halaman.
 - c) Dapat membuat rancangan dan melaksanakan pengaturan halaman dengan memperhatikan kombinasi bentuk, warna dan sebagainya, menggunakan pancaran air, lampu, pot, kolam air, dan lain-lainnya.
 - d) Mempunyai usaha produktif di bidang Kebersihan dan Keindahan Halaman Rumah.

Khusus untuk Pramuka Pengak dan Pandega ditambah dengan :

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Kebersihan dan Keindahan Halaman Rumah tingkat Madya.

c. *Gambar TKK Kebersihan dan Keindahan Halaman Rumah, periksa lampiran.*

6. SKK Warung/Apotik Hidup.

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus :

- 1) Mengerti manfaat warung hidup dan apotik hidup.
- 2) Mengerti jenis sayuran dan buah-buahan yang bergizi dan mudah ditanam di halaman rumah, serta jenis tanaman obat-obatan.
- 3) Telah berhasil membuat pesemaian atau menanam sayuran, buah-buahan atau tanaman obat-obatan.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega.

1) Untuk mencapai tingkat Purwa seorang Pramuka harus :

- a) Mengerti manfaat warung hidup dan apotik hidup, serta jenis tanaman untuk warung/apotik hidup.
- b) Telah melaksanakan pemanfaatan halaman rumahnya untuk warung hidup atau apotik hidup.
- c) Dapat menjelaskan cara penanaman dan pemeliharaan tanaman yang dilakukan di warung/apotik hidupnya. Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:
- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Warung/Apotik Hidup.

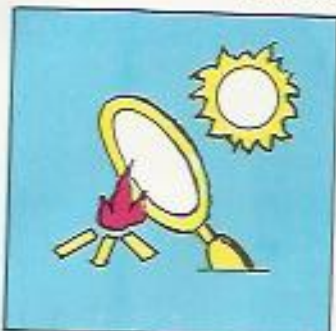
2) Untuk mencapai tingkat Madya seorang Pramuka harus :

- a) Telah memenuhi SKK Warung/Apotik Hidup.
- b) Dapat membuat pupuk dari sampah atau kotoran binatang.
- c) Telah berhasil melaksanakan Warung/Apotik Hidupnya untuk memenuhi keperluan hidupnya sehari-hari. Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:
- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Warung Hidup /Apotik Hidup tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai tingkat Utama seorang Pramuka harus :
- a) Telah memenuhi SKK Warung/Apotik Hidup tingkat Madya.
 - b) Dapat menjelaskan berbagai cara penggunaan hasil warung hidup atau apotik hidupnya.
 - c) Mengetahui atau dapat mengusahakan peningkatan produksi warung/apotik hidupnya, atau dapat mengawetkan hasil tanamannya.
- Khusus untuk Pramuka Penegak/Pandega ditambah dengan:
- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Warung/Apotik Hidup tingkat Madya.

c. Gambar TKK Warung/Apotik Hidup, periksa lampiran.

TKK BIDANG
SOSIAL, PERIKEMANUSIAAN, GOTONG ROYONG,
KETERTIBAN MASYARAKAT, PERDAMAIAAN DUNIA
DAN LINGKUNGAN HIDUP



PEMAKAI TENAGA SURYA



JURU TERAS BANGKU



PEMELIHARA LAHAN
PERTANIAN



PENGOLAH SAMPAH



KEBERSIHAN DAN
KEINDAHAN
HALAMAN RUMAH



WARUNG/APOTIK
HIDUP

PERTU DIRISAPI DAN DIPERHATKAN :

- Mencapai TKK bukanlah tujuan akhir.
- Tujuan akhir adalah meningkatkan kecakapan yang telah dicapai, untuk berperan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat lingkungannya.